

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis diatas dapat dipetik kesimpulan bahwa film “Ayat-ayat Cinta 2” merupakan film religi yang dikemas sedemikian rupa sehingga pesannya tersampaikan kepada yang melihat. Dalam penelitian tersebut peneliti hanya mengambil 1 rumusan masalah yaitu menganalisa komunikasi persuasif yang terdapat didalam scenes moderasi beragama dan ditambah semiotika Roland Bathes. Kesimpulannya sebagai berikut:

1. Komunikasi persuasif pada film Ayat-ayat Cinta 2 ini, disajikan dalam 8 scenes moderasi beragama dengan menggunakan strategi yang berbeda-beda dalam setiap scenes.
2. Pesan dakwah akidah yang dapat diambil dari film Ayat-ayat Cinta 2 ini dapat menambah kekuatan iman kepada Allah SWT, Iman kepada kitab-kitab-Nya, Malaikat-Nya, Nabi-Nya serta menambah kepercayaan akan Qada' dan Qadar-Nya.
3. Pesan dakwah syariah dalam film ini yaitu seorang perempuan muslimah wajib hukumnya untuk menutup aurat, menaati perintah baik suami, menjaga kehormatan diri sebagai seorang istri, serta melakukan apapun harus melibatkan Allah SWT agar memudahkan segala urusan.
4. Pesan akidah yang dapat diambil dan diteladani dari film Ayat-ayat Cinta 2 ini ialah, memiliki sifat penyabar, penyayang, pemaaf, baik kepada siapapun, tidak pernah membalas kejahatan dengan kejahatan.

Dalam konteks moderasi beragama di film Ayat-ayat Cinta 2, memperlihatkan sikap apa adanya, saling membantu sesama tanpa memandang latar belakangnya, selalu menerapkan bhineka tunggal ika dimanapun berada, serta menghormati keyakinan orang lain.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif literature yang menggunakan data primer dari film Ayat-ayat Cinta 2 dan diperkuat oleh referensi pustaka. Sedangkan keterbatasan dalam penelitian ini yaitu terletak pada analisis semiotika Roland Barthes yang spesifikasi mitos, dalam proses menganalisa mitos tersebut peneliti terkadang kesulitan dalam menelaah dan mendeskripsikannya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis diatas, terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada produser film, khalayak, serta penelitian selanjutnya. Semoga saran ini dapat dijadikan pertimbangan dan evaluasi untuk kedepannya dalam mengembangkan inspirasi baru untuk kemajuan perfilman Indonesia, terutama film yang bernuansa religi karena itu sama dengan dakwah yang dikemas dengan visual. Oleh karenanya peneliti akan memaparkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi produser film, harapannya untuk kedepan dapat menyajikan film yang lebih baik dari segi visual hingga pesan dakwah yang mudah diterima oleh semua kalangan, tetap menyajikan film yang mendidik, dan semoga produser dapat mengembangkan berbagai aspek dalam perfilman Indonesia dengan tujuan untuk mengharumkan citra film di Indonesia.
2. Bagi khalayak, semoga tidak menjadikan sebagai media hiburan semata namun juga dapat memetik pesan dari film yang telah disimak tersebut, baik pesan tersirat maupun tersurat.
3. Bagi penelitian selanjutnya, semoga dapat melakukan penelitian yang lebih jeli, lebih runtut, dan menggunakan yang lebih baik serta bahasa efektif. Menggunakan semiotika lain karena semiotika model Roland Bathes sudah ada dalam penelitian ini.